



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**PENGEMBANGBIAKAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) UNTUK MEMBASMI
HAMA TIKUS SAWAH DI DESA GODONG KABUPATEN GROBOGAN SEBAGAI
DUKUNGAN PROGRAM SWASEMBADA PANGAN 2017**

BIDANG KEGIATAN:

PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan Oleh:

1. Wahyu Nur Alamsah (4201412095/2012)
2. Ahmad Muthoillah (3401412141/2012)
3. Faiz fauzi (7311413152/2013)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN USULAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : PENGEMBANGBIAKAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) UNTUK MEMBASMI HAMA TIKUS SAWAH DI DESA GODONG KABUPATEN GROBOGAN SEBAGAI DUKUNGAN PROGRAM SWASEMBADA PANGAN 2017.
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama : Wahyu Nur Alamsah
 - b. NIM : 4201412095
 - c. Jurusan : Fisika
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No HP: Wanogara Kulon Rt01/02 Purbalingga/085647782622
 - f. Alamat email : Wahyualam23@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama : Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D
 - b. NIDN : 0013065207
 - c. Alamat Rumah dan No HP: Puri Anjasmoro K5/4 Semarang/08122860730
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 12.500.000,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

Semarang, 6 Oktober 2015

Menyetujui

Ketua Jurusan Fisika



(Dr. Khumaidi, M.Si)

NIP. 196306101989011002

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



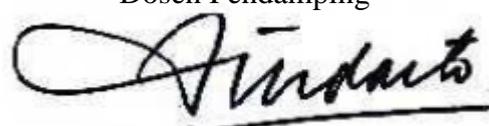
Ketua Pelaksana Kegiatan



(Wahyu Nur Alamsah)

NIM. 4201412095

Dosen Pendamping



(Prof.Drs. Nathan H, Ph.d)

NIP. 195206131976121002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kondisi Wilayah	2
1.3. Luaran yang Diharapkan.....	2
1.4. Kegunaan	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
2.1. Kondisi Umum Masyarakat Desa Godong	3
2.2. Gambaran Umum Masyarakat Desa Godong	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	3
3.1 Pelaksanaan Pra Program.....	3
3.2 Pelaksanaan Program	4
3.3 Keberlanjutan	5
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	5
4.1 Anggaran Biaya	5
4.2 Jadwal Kegiatan	6
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN.....	7
Lampiran 1. Biodata ketua, Anggota dan Dosen Pendamping	7
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	11
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	13
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	14
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	15
Lampiran 6. Denah Lokasi Mitra Kerja	16

Ringkasan

Pemerintah telah menargetkan swasembada pangan pada tahun 2017. Diharapkan nantinya apabila Indonesia telah swasembada pangan tidak ada lagi masyarakat Indonesia yang mengalami gizi buruk maupun kelaparan. Selain itu disisi ekonomi apabila Indonesia dapat swasembada pangan, pemerintah tidak perlu lagi mengimpor beras dari negara lain. Bahkan diharapkan mampu mengeksport beras sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia terutama petani. Hal baik ini tentu membutuhkan dukungan semua kalangan baik para petani itu sendiri maupun para akademisi. Kita sebagai masyarakat tidak boleh hanya diam berpangku tangan menunggu hasil kerja pemerintah. Tapi, harus bergerak bersama mewujudkan cita-cita swasembada pangan di tahun 2017.

Kita semua mengetahui untuk mewujudkan swasembada pangan bukan merupakan hal yang mudah. Sangat banyak permasalahan yang dihadapi petani di Indonesia. Mulai dari penyempitan lahan, kekeringan hingga serangan hama. Untuk permasalahan hama pertanian membutuhkan perhatian khusus karena sudah menjadi masalah menahun dan berdampak besar terhadap hasil pertanian. Serangan hama bisanya terjadi setelah masa tanam, sehingga apabila terjadi serangan hama petani akan merasakan kerugian yang cukup besar karena telah mengeluarkan modal untuk pembibitan dan penanaman. Serangan hama yang paling sering terjadi dan hampir merata di seluruh Indonesia adalah tikus sawah. Contoh kasus ditahun 2007, Ditjenta melaporkan total luas serangan tikus sawah di Indonesia tahun 2007 adalah 89.260 ha dan 591 ha diantaranya mengalami puso. Hal ini juga dirasakan para petani di desa Godong Kabupaten Grobogan yang merasa hasil panennya kurang maksimal karena serangan hama tikus sawah.

Sudah banyak cara yang dipakai untuk mengatasi hama tikus sawah mulai dari menggunakan racun hingga pengemposan menggunakan belerang. Cara tersebut selain berbahaya bagi lingkungan juga berbahaya bagi petani itu sendiri. Sehingga kami mengusulkan program pendampingan untuk memberikan metode yang lebih ramah lingkungan dalam membasmi hama tikus sawah, yakni dengan mengembangbiakan predator alami tikus sawah yaitu burung hantu. Metodenya burung hantu-burung hantu nantinya akan dibuatkan rumah khusus disekitar areal persawahan. Sehingga burung hantu akan menetap dan memangsa tikus sawah di areal pertanian tersebut setiap harinya.

Apabila burung hantu telah menetap dan bersarang di rumah khusus tersebut. Nantinya anakan-anakan burung hantu akan dikarantina oleh petani hingga umur sekitar empat bulan atau sudah siap berburu disawah. Apabila anakan telah siap untuk berburu di persawahan, akan dibuatkan rumah baru untuk anakan tersebut. Sehingga apabila program ini dapat berjalan dengan baik, populasi burung hantu untuk berburu tikus sawah akan meningkat dan populasi tikus sawah akan menurun. Dengan menurunnya populasi tikus sawah maka dapat meningkatkan hasil pertanian dan dapat membantu terwujudnya swasembada pangan nasional.

Selain itu dengan diterapkannya metode ini di desa Godong, diharapkan desa Godong dapat menjadi destinasi menarik para wisatawan. Dengan slogan “Godong desa seribu burung hantu”

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beras. Data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) oleh BPS untuk kebutuhan rumah tangga sebesar 87,63 kg per tahun atau 240 gram per hari. Secara nasional kebutuhan beras nasional sekitar 28 juta ton (Liputan6.com, 2015). Hal ini tentu ditopang oleh luas lahan sawah sebagai penghasil beras, yang pada oktober 2014 luas lahan sawah Indonesia mencapai 8,8 juta hektare. Sawah juga merupakan gantungan hidup banyak masyarakat Indonesia yang berkerja sebagai petani. Berdasarkan data BPS penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian lebih besar dibandingkan sektor lainnya yaitu sebesar 34,4 persen dari 38,07 juta penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Kompas.com, 2015). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pertanian bagi masyarakat Indonesia.

Pemerintah juga telah menargetkan swasembada beras pada tahun 2017. Hal ini tentu bertujuan agar tidak adalagi masyarakat yang kekurangan gizi karena kurangnya makanan pokok dan meningkatkan perekonomian petani.

Namun, tidak sedikit masalah yang dihadapi pertanian di Indonesia. Mulai dari penyempitan lahan hingga serangan hama yang berdampak pada berkurangnya hasil panen bahkan ada yang samapi gagal panen. Salah satu hama yang paling sering merusak tanaman padi petani adalah tikus sawah (*Rattus argentiventer*).

Tikus sawah dikenal sebagai hama padi utama di Indonesia. Tikus sawah merupakan penyebab kerusakan terbesar pertanaman padi dalam setiap musim tanam. Di Indonesia, tingkat kerusakan akibat serangan tikus sawah mencapai 17 % per tahun (Litbang Deptan, 2008). Total serangan tikus sawah di Indonesia pada tahun 2007 adalah 89260 ha.

Tikus sawah menyerang semua stadia padi, baik pada saat vegetatif (semai-anakan maksimal), stadia generatif (bunting-panen), bahkan hingga pasca panen. Serangan tikus sawah pada stadia generatif menimbulkan kerusakan fatal karena padi tidak dapat *recovery* dengan pembentukan anakan baru. Kerusakan yang ditimbulkan akan berdampak pada kerugian ekonomi yang akan ditanggung para petani (Cipto Nugroho, 2009).

Berbagai upaya untuk menanggulangi masalah hama tikus telah banyak diusahakan. Mulai dari gropyok masal, pengumpan beracun, hingga pengemposan menggunakan belerang. Namun hal tersebut dirasa kurang maksimal karena kurangnya pengetahuan petani akan karakter biologi dan ekologi tikus sawah. Cara yang lebih mudah dan ramah lingkungan adalah dengan membiakan predator alami tikus sawah itu sendiri, yakni salah satunya burung hantu (*Tyto alba*).

Burung hantu banyak terdapat di Indonesia sehingga tidak sulit untuk mendapatkannya. Selain itu burung hantu juga tahan terhadap cuaca sekitar dan mudah beradaptasi, sehingga pengembangbiakannya dipastikan tidak sulit.

Burung hantu tidak dapat membuat sarang sendiri, sehingga perlu dibuatkan tempat khusus untuk burung hantu bersarang. Nantinya dengan menempatkan tempat khusus tersebut disekitar areal pertanian diharapkan tikus sawah diareal pertanian tersebut akan jadi mangsa bagi burung hantu. Sehingga populasi tikus sawah dapat berkurang.

1.2. Kondisi Wilayah

Secara administratif desa Godong berada di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan dengan luas wilayah 3,72 . Jumlah penduduk per Pebruari 2012 adalah 6.580 jiwa, dengan jumlah laki-laki 3.214 jiwa dan perempuan 3.366 jiwa. Desa Godong memiliki 3 dusun yakni Godong, Karanganyar, dan Kemantren dengan 40 RT dan 4 RW.

Sebagian besar masyarakatnya bekerja dibidang pertanian(padi, jagung, bawang merah, dan kacang hijau). Namun pertanian di Desa Godong sering mengalami masalah, terutama serangan hama tikus yang menyerang tanaman padi. Petani biasanya menggunakan cara tradisional seperti dengan *gropyok* masal, menggunakan peptisida atau dengan pengemposan dengan belerang. Namun, hal tersebut kurang efektif dibuktikan dengan serangan hama tikus yang masih terjadi.

1.3. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah masyarakat khususnya petani memiliki cara yang ampuh untuk membasmi hama tikus sawah. Sehingga hasil panen dapat meningkat dan perekonomian petanipun ikut meningkat. Melalui pemanfaatan burung hantu ini juga diharapkan petani tidak lagi menggunakan bahan-bahan kimia yang berbahaya baik bagi lingkungan maupaun petani itu sendiri. Program ini juga diharapkan ikut memberi andil dalam upaya pemerintah untuk dapat mencapai swasembada beras pada tahun 2017.

1.4. Kegunaan

- a. Sebagai cara untuk membasmi hama tikus sawah.
- b. Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam membasmi hama tikus sawah.
- c. Melestarikan populasi burung hantu (*Tyto alba*).
- d. Meningkatkan hasil panen petani.
- e. Meningkatkan perekonomian petani.
- f. Membantu pemerintah mencapai swasembada beras.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1. Kondisi Umum Masyarakat Desa Godong

- a. Desa Godong merupakan salah satu desa di Kabupaten Grobogan
- b. Perekonomian masyarakat ditopang oleh pertanian (padi, jagung, bawang merah, kacang hijau), peternakan (sapi, kambing, unggas), perikanan (lele), home industri (sale, roti, kerupuk, jamur tiram)
- c. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani
- d. Hasil pertanian dirasa kurang maksimal karena sering terjadi serangan hama tikus sawah
- e. Petani menggunakan cara tradisional seperti *gropyok* masal, dan peptisida untuk membasmi hama tikus
- f. Belum ada inovasi pertanian sehingga hasil pertanian cenderung stagnan.
- g. Namun pertanian menjadi bidang yang kurang diminati kaum muda karena menganggap pertanian kurang menjanjikan pendapatan yang layak.

2.2. Gambaran Umum Masyarakat Desa Godong.

- a. Sebagian besar masyarakat merupakan petani dengan menggunakan cara tradisional
- b. Sawah di desa Godong cukup luas sehingga bisa menopang kehidupan masyarakat
- c. Potensi pertanian di desa Godong cukup bagus tidak hanya padi tapi juga jagung, kedelai dan bawang merah
- d. Ilmu pertanian tidak didapat dari bangku sekolah melainkan turun menurun dari nenek moyang
- e. Pekerjaan petani hanya dikerjakan masyarakat yang cukup tua, sementara pemudanya tidak ada yang tertarik menjadi petani karena dianggap petani merupakan pekerjaan yang kurang menjanjikan
- f. Para petani lebih memilih cara instan dalam membasmi hama seperti menggunakan peptisida dan bahan kimia lainnya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pelaksanaan Pra Program

a. Menyusun agenda pelaksanaan program

Dalam hal ini tim PKM akan merencanakan segala kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini juga akan dilaksanakan pembagian tugas kerja bagi setiap anggota tim pada saat kegiatan pelaksanaan program sehingga persiapan dari tim akan lebih maksimal dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait.

b. Mengurus surat perizinan dengan desa terkait

Dalam hal pengurusan surat perizinan ini tim mengajukan surat permohonan kepada kepala desa atau yang berwenang dalam kegiatan pelatihan ini untuk memberikan izin kepada tim agar dapat melakukan program pengembangbiakan burung hantu di Desa Godong. Selain itu juga memberitahukan kepada masyarakat untuk ikut membantu melancarkan kegiatan ini.

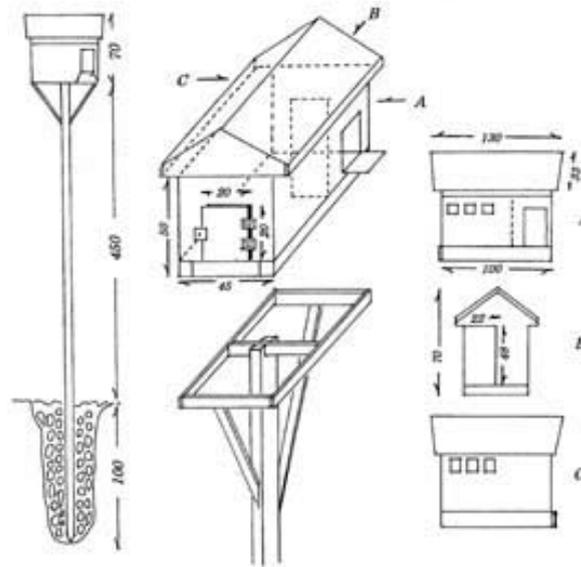
c. Mempersiapkan dan mengecek semua hal yang dibutuhkan dalam kegiatan

Mempersiapkan dan mengecek semua hal yang dibutuhkan pada program pemanfaatan burung hantu untuk membasmi hama tikus sawah. Dalam hal ini tim melakukan pengecekan terhadap segala logistik bahan untuk program tersebut.

Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisai kepada kelompok tani di desa Godong bahwa akan dilaksanakan program pemanfaatan burung hantu sebagai upaya untuk menekan populasi hama tikus sawah. Diharapkan dengan adanya sosialisai, kelompok tani di desa Godong akan proaktif dalam melaksanakan program ini. Kemudian melakukan persiapan dengan membeli 2 pasang burung hantu sebagai indukan awal dan membuat rumah untuk burung hantu. Burung hantu akan dikarantina untuk beberapa hari agar burung hantu dapat beradaptasi dengan tempat tinggalnya yang baru.

3.2 Pelaksanaan

- a. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisai kepada kelompok tani di desa Godong bahwa akan dilaksanakan program pemanfaatan burung hantu sebagai upaya untuk menekan populasi hama tikus sawah. Diharapkan dengan adanya sosialisai, kelompok tani di desa Godong akan proaktif dalam melaksanakan program ini
- b. Tim memberikan 4 pasang burung hantu sebagai indukan awa.
- c. Kemudian tim bersama masyarakat membuat rumah untuk burung hantu. Burung hantu akan dikarantina untuk beberapa hari agar burung hantu dapat beradaptasi dengan tempat tinggalnya yang baru.
- d. Menempatkan rumah burung hantu disekitar areal pertanian. Kemudian, menempatkan burung hantu pada rumah tersebut. Burung hantu akan menetap dan bersarang pada rumah tersebut. Apabila burung hantu sudah menetap pada rumah tersebut maka, tikus-tikus sawah disekitar rumah burung hantu tersebut akan menjadi mangsa bagi burung hantu.
- e. Rumah antar burung hantu perlu ditempatkan pada jarak tertentu untuk menghindari konflik antar burung hantu.



Gambar 1. Rancang bangun rumah burung hantu

3.3 Keberlanjutan

Sebagai keberlanjutan program ini perlu dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan keberadaan burung hantu. Burung hantu rawan diburu atau dicuri orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Selain itu sarang burung hantu juga perlu dimonitoring, apabila terdapat anakan burung hantu, maka perlu ditempatkan ditempat karantina hingga usia empat bulan atau sudah siap untuk berburu tikus sawah. Jika anakan sudah siap untuk berburu tikus sawah maka perlu dibuatkan rumah burung hantu yang baru baginya di sekitar areal pertanian. Sehingga apabila program ini dapat berjalan dengan baik, nantinya populasi burung hantu akan bertambah dan populasi tikus sawah akan berkurang.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis	Jumlah
1	Peralatan penunjang	Rp. 5.590.000,-
2	Bahan Habis Sekali Pakai	Rp. 1.090.000,-
3	Transportasi	Rp. 2.070.000,-
4	Lain-lain	RP. 3.600.000,-
Jumlah total		Rp. 12.500.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan Ke		
	1	2	3
Persiapan Program dan pematangan konsep	■		
Pengecekan untuk persiapan sosialisasi	■		
Penempatan burung hantu di areal pertanian	■		
Monitoring burung hantu		■	■
Karantina anakan burung hantu		■	■
Pelaporan perkembangan program			■
Pelaporan akhir program			■

DAFTAR PUSTAKA

[http:// Kompas.com/2015/04/ Luas Lahan Pertanian Naik 700 Ribu Hektar.html](http://Kompas.com/2015/04/Luas_Lahan_Pertanian_Naik_700_Ribu_Hektar.html) (diunduh pada hari Senin, 5 Oktober 2015 pukul 08.30 WIB)

[http:// Bisnis.Liputan6.com./read/2015/03/20/ Menteri PPN Konsumsi Beras Nasional Hanya 28 Juta Ton per Tahun](http://Bisnis.Liputan6.com./read/2015/03/20/Menteri_PPN_Konsumsi_Beras_Nasional_Hanya_28_Juta_Ton_per_Tahun) (diunduh pada hari Senin, 5 Oktober 2015 pukul 08.30 WIB)

[http:// Tribun Jateng.com/2015/10/1/Hama Tikus Serang Puluhan Hektare Sawah di Candirejo Ungaran](http://Tribun_Jateng.com/2015/10/1/Hama_Tikus_Serang_Puluhan_Hektare_Sawah_di_Candirejo_Ungaran) (diunduh pada hari Kamis, 1 Oktober 2015 pukul 09.30 WIB)

[http:// SOLOPOS.COM/2015/10/1/SERANGAN TIKUS Petani Perlu Mengetahui Karakter Koloni Tikus](http://SOLOPOS.COM/2015/10/1/SERANGAN_TIKUS_Petani_Perlu_Mengetahui_Karakter_Koloni_Tikus) (diunduh pada hari Kamis, 1 Oktober 2015 pukul 09.30 WIB)

Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota

Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Wahyu Nur Alamsah
2.	Jenis Kelamin	L
3.	Program Studi	Pendidikan Fisika
4.	NIM	4201412095
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Purbalingga, 9 Agustus 1993
6.	Email	Wahyualam23@yahoo.com
7.	HP	085647782622

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Wanogara Kulon	SMPN 1 Rembang	SMAN 1 Rembang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk- Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Tahun

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 6 Oktober 2015



(Wahyu Nur Alamsah)

Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Faiz fauzi
2.	Jenis Kelamin	L
3.	Program Studi	Manajemen
4.	NIM	7311413152
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	demak, 14 juli1995
6.	Email	Faizuzi45@gmail.com
7.	HP	0861090185

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 04 pasir mijen	Mts alhikmah pasir	SMK roudlotul mubtadiin balekambang
Jurusan	-	-	Teknik mesin
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

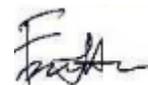
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Tahun

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 6 Oktober 2015



(Faiz Fauzi)

Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ahmad Muthoillah
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Program Studi	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
4.	NIM	3401412141
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 17 November 1993
6.	Email	Ahmad.mutho@gmail.com
7.	HP	085727299326

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	MI Ma'hadul Ulum	MTs I' anatuth-Thullab	MA I' anatuth-Thullab
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Tahun

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 6 Oktober 2015



(Ahmad Muthoillah)

Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

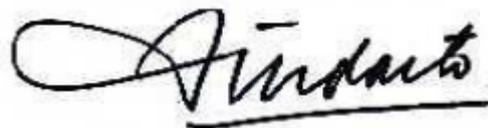
1.	Nama Lengkap	Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D
2.	Jenis Kelamin	L
3.	Program Studi	Fisika Teori
4.	NIDN	0013065207
5.	Jabatan	Anggota Senat Universitas
6.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
7.	Pendidikan Terakhir	Strata 3 (S3) (lulus 22 Pebruari 1993)
8.	Email	nathan@idola.net
9.	HP	08122860730

B. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Penelitian	Tahun
1.	Pengembangan model pembelajaran karakter terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran	2012
2.	pengembangan model pembelajaran karakter terintergrasi dalam berbasis mata pelajaran	2013
3.	pemanfaatan sampah menjadi bahan tegel pengganti keramik melalui rekayasa komposit	2014
4.	Pengayaan materi praktikum fisika dasar yang dilombakan di Olimpiade Sains Naional bagi Guru-guru SMU di Semarang	2012
5.	Pendampingan guru ipa smp/mts dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran dan evaluasi sesuai kurikulum 2013	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 6 Oktober 2015



(Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Burung hantu		8	250.000	2.000.000
Kamera digital	Dokumentasi	1	1.500.000	1.500.000
Sewa LCD	Sosialisasi	3	50.000	150.000
Batrai	Dokumentasi	3	10.000	30.000
Papan kayu	Rumah burung hantu	10	50.000	500.000
Gergaji	Rumah burung hantu	4	50.000	200.000
Sendok semen	Rumah burung hantu	4	25.000	100.000
Paku	Rumah burung hantu	1	50.000	50.000
Kuas	Rumah burung hantu	4	15.000	60.000
Seng	Rumah burung hantu	20	25.000	50.000
Balok kayu	Rumah burung hantu	10	50.000	50.000
SUB TOTAL (Rp)				5.590.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Obat luka	Perawatan burung hantu	2	20.000	40.000
Cat	Rumah burung hantu	2	100.000	200.000
Semen	Rumah burung hantu	2	50.000	100.000
Pakan burung hantu	Perawatan burung hantu	10	50.000	500.000
Disinfektan	Perawatan burung hantu	5	50.000	250.000

Perban	Perawatan burung hantu	10	15.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				1.090.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Ke desa Godong	Perurusan perizinan	4	100.000	400.000
Ke desa godong	Sosialisai	4	200.000	800.000
Ke desa Godong	Pendampingan	4	100.000	400.000
Ke desa Tlogoweru	Pembelian indukan burung hantu	2	100.000	200.000
Ke pasar Johar	Pembelian alat dan bahan penunjang	3	50.000	150.000
Kecamatan Godong	Mengambil konsumsi	1	20.000	20.000
Ke desa Godong	Evaluasi	1	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				2.070.000

4. Lain-lain

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Laporan	Pelaporan	1	500.000	500.000
Konsumsi	Konsumsi sosialisai	100	15.000	1.500.000
Komunikasi	Komunikasi tim	20	10.000	200.000
Plakat	Kenang-kenangan	6	50.000	300.000
Seragam	Tim	4	100.000	400.000
Alat kerja	Kerja tim	1	100.000	100.000
Spanduk n leaflet	Publikasi	1	500.000	500.000
Administrasi	Administrasi	1	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				3.600.000
Total				12.500.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan Dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIM	Bidang Studi	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Wahyu Nur Alamsah 4201412095	Fisika S1	Fisika	3 jam/minggu	Perijinan dan persiapan tempat, pemantauan dan evaluasi, penyusunan laporan.
2	Faiz Fauzi 7311413152	Manajemen S1	Ekonomi	3 jam/minggu	Penjelasan mengenai tahap pengembangbiakan burung hantu, pemberdayaan masyarakat dan menyiapkan perlengkapan dalam pelaksanaannya.
3	Ahmad Muthoillah 3401412141	Sosiologi S1	Sosiologi	3 jam/minggu	Penyuluhan kepada masyarakat terkait pelatihan pengembangbiakan burung hantu dan penyusunan laporan

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nur Alamsah
NIM : 4201412095
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : MIPA

Dengan ini menyatakan bahwa usulan (**Isi sesuai dengan bidang PKM**) saya dengan judul:

PENGEMBANGBIAKAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) UNTUK MEMBASMI HAMA TIKUS SAWAH DI DESA GODONG KABUPATEN GROBOGAN SEBAGAI DUKUNGAN PROGRAM SWASEMBADA PANGAN 2017.

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembantu Rektor/Ketua
Bidang kemahasiswaan,



Semarang, 7 Oktober 2015
Yang menyatakan,



(Wahyu Nur Alamsah)
NIM.4201412095

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Dari Mitra**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Solihin A
 Pimpinan Mitra Usaha : Kepala Desa Godong Kec. Godong
 Alamat : Jl. Godong desa Godong Rt01/02

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa 'Pengembangbiakan Burung Hantu (*Tyto alba*) Untuk Membasmi Hama Tikus Sawah Di Desa Godong Kabupaten Grobogan Sebagai Dukungan Program Swasembada Pangan 2017'.

Nama Ketua Tim Pengusu : Wahyu Nur Alamsah
 Nomor Induk Mahasiswa : 4201412095
 Program Studi : Pendidikan Fisika
 Nama Dosen Pembimbing : Prof. Drs. Nathan Hindarto Ph.D
 Perguruan Tinggi : Universitas Negri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 8 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Lampiran 6. Denah Lokasi Mitra Kerja

